

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang terjadi membuat media massa menjadi salah satu peranan penting dalam penyampaian informasi. Kondisi di dunia nyata mempengaruhi media massa dan ternyata keberadaan media massa juga dapat mempengaruhi kondisi nyata di dunia. Media massa muncul, berkembang dan berubah sebagai akibat dari pengaruh geografis, teknologi, ekonomi, budaya dan kekuatan-kekuatan lain yang ada di sekitarnya. Media tetap cenderung memilih khalayak dan demikian pula sebaliknya, khalayak pun memilih-milih media.¹

Radio merupakan salah satu media massa yang menggunakan teknologi pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).² Radio adalah media massa elektronik pertama dan merupakan medium penyiaran nasional pertama.³

Radio sebagai media massa memiliki peranan yang sangat dibutuhkan karena memiliki pendengar yang tidak kalah banyaknya dari media elektronik lainnya, seperti televisi. Radio memiliki beberapa kelebihan yaitu cepat dan langsung, akrab, personal, hangat, sederhana, tanpa batas, murah, dan fleksibel.⁴ Radio membuat pendengarnya nyaman dengan suara penyiar yang langsung berkomunikasi secara interpersonal.

Acara radio sangat beragam, masing-masing lengkap dengan visi, misi, target pendengar, format, isi siaran, gaya siaran dan bahasa siaran. Pada umumnya program radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang-bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*).⁵

¹ William L. Rivers. dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana, 2008), 18.

² Asep Syamsul dkk, *Dasar-Dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), 12.

³ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya – Jilid 1 Edisi 5* (Jakarta: Erlangga, 2008), 253.

⁴ Asep Syamsul.dkk, *Dasar-Dasar*, 20

⁵ Asep Syamsul.dkk, *Dasar-Dasar*, 28

Radio identik dengan musik karena pada umumnya orang mendengarkan radio untuk mendengarkan musik atau lagu. Radio menjadi media utama untuk mendengarkan musik.⁶

Radio banyak memproduksi rangkaian program dengan genre yang berbeda sesuai dengan ciri khasnya dan banyak memberikan sajian program khususnya musik untuk menghibur khalayak. Program musik yang diusungpun memiliki kriteria modern dan tradisional.

Seni musik pada era sekarang ini banyak tumbuh dan berkembang, baik seni musik tradisional maupun modern atau bahkan kolaborasi keduanya. Perkembangan seni musik di Sumatera Barat cukup baik, dari tahun ke tahun terbukti dengan sering diselenggarakan festival-festival yang tampil dalam acara resmi baik pemerintah maupun kalangan swasta.

Musik tradisional adalah Musik atau seni suara yang berasal dari berbagai daerah. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah dan di wariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Musik ini menggunakan bahasa, gaya dan tradisi khas setempat. Secara umum, musik tradisional memiliki ciri khas sebagai berikut:

1. Dipelajari secara lisan sebagai kagian dari kebudayaan, musik daerah diwariskan secara turun temurun. Prosesnya biasanya dilakukan secara lisan. Generasi tua mengajarkan komposisi musik daerah kepada generasi muda. Anak anak itu akan meneruskannya pula ke anak-anak mereka. Demikian seterusnya, sehingga musik tersebut tetap dikenal oleh masyarakat.
2. Tidak memiliki notasi proses pembelajaran yang berlangsung lisan membuat partitur (naskah musik) menjadi tidak terlalu penting. Oleh karena itu sangat lazim musik tradisioanal tidak memiliki partitur tertentu. Walau demikian, ada beberapa daerah yang memiliki notasi musik seperti di pulau jawa dan bali.
3. Bersifat informal musik tradisional sangat lazim digunakan sebagai bentuk ekpresi masyarakat usik ini banyak digunakan dalam kegiatan rakyat biasa sehingga bersifat lebih sederhana dan informal atau santai.

⁶ Asep Syamsul M.Romli, *Dasar Dasar*, 19



4. Pemainnya tidak terspesialisasi sistem yang dikembangkan dalam proses belajar musik tradisional yang bersifat generalisasi. Pemain musik tradisional belajar untuk dapat memainkan semua instrumen yang ada dalam musik tradisional. Mereka belajar memainkan instrumen dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Jadi, pemain musik daerah yang sudah mahir mampu untuk memainkan semua instrumen musik tradisional.

5. Syair lagu berbahasa daerah selain itu musik tradisional juga menggunakan alunan melodi dan irama yang menunjukkan ciri khas kedaerahan.

6. Lebih melibatkan alat musik daerah umumnya, permainan musik dalam lagu-lagu daerah di Indonesia dibawakan dengan alat-alat musik khas daerah itu sendiri.

7. Merupakan bagian dari budaya masyarakat musik tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang berkembang di dalam kehidupan masyarakat.⁷

Musik daerah di Indonesia sangatlah beragam dan memiliki ciri khas yang berbeda-beda, salah satu di antaranya adalah musik tradisional *saluang*. *Saluang* adalah alat musik tradisional khas Minangkabau, Sumatera Barat. Menurut Bapak Ijun salah seorang pemain *saluang* beliau berkata bahwa *saluang* berasal dari *nagari* Bukittinggi akan tetapi lagu *saluang* yang pertama kali muncul dari *nagari* Singalang kabupaten Tanah Datar.⁸

Orang Minangkabau sangat sadar akan identitas khas mereka dan menganggap kelompok mereka sebagai etnik yang unggul.⁹ Masuknya pengaruh dunia modern ke daerah mereka, tidak menggoyahkan rasa percaya diri (*self-confidence*) mereka dan juga tidak terjadi perubahan mendasar terhadap pandangan mereka pada diri mereka sebagai orang Minangkabau atau penghargaan mereka terhadap individu.

Radio Harau 100,6 Fm mempunyai program yang menyiarkan musik tradisional *saluang* yang bernama *Saluang Dendang*. Program ini merupakan

⁷ (<https://pendidikanbudaya.wordpress.com> diakses pada Selasa, 22 Agustus 2016 pukul 20.00 WIB)

⁸ Wawancara, Bapak Ijun, Pemain *Saluang*, Payakumbuh, 11 November 2016.

⁹ Elizabeth E. Graves, *Asal-Usul Elite Minangkabau Modern* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program mingguan yang disiarkan setiap dua kali dalam sebulan, program ini disiarkan pada hari Rabu. Program musik tradisional *saluang* ini disiarkan secara langsung dari halaman studio Harau 100,6 FM dan bisa juga dinikmati oleh para pendengar di manapun mereka berada karena program ini juga di siarkan secara langsung di frekuensi 100,6 FM.

Program ini berdurasi selama lebih kurang 4 jam dimulai dari pukul 21.00 – 01.00 WIB. *Saluang* merupakan salah satu kesenian yg sudah sangat familiar di *ranah minang*. *Saluang* adalah alat musik tiup terbuat dari talang menghasilkan bunyi yang indah bahkan magis. Alat musik ini memiliki panjang sekitar 40-60 cm, dengan diameter 3-4 cm. Alat musik tradisional *saluang* sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat¹⁰. *Dendang* adalah pantun *Minang* yang dilagukan sehingga perpaduannya dengan irama *Saluang* menghasilkan lagu yang indah.

Program musik tradisional *saluang* ini bukan hanya menyiarkan musik *saluang* klasik saja, tetapi juga ada musik *saluang* remix, yaitu musik *saluang* yang sudah di kolaborasikan dengan alat musik organ yang merupakan musik modern sehingga menghasilkan musik yang indah dan menarik. Menurut penulis mengkolaborasikan musik modern dan musik tradisional itu bagus asalkan tidak menghilangkan ciri khas musik tradisional itu sendiri.

Program acara ini terdiri dari satu orang *tukang oyak* atau pembawa acara, satu orang peniup *Saluang*, minimal dua orang untuk menjadi pemain *dendang* atau penyayi dan satu orang untuk menjadi pemain organ. Pada saat acara berlangsung penonton yang hadir langsung di studio atau pun pemirsa dimanapun berada biasa berkirim-kirim salam atau berbalas-balas pantun melalui *tukang oyak* atau pembawa dan selanjutnya *tukang oyak* pembawa acara membacakan pesan-pesan yang sudah dia terima, terkadang pesan yang disampaikan itu juga lucu sehingga membuat para penonton tertawa riang gembira.

Program acara musik tradisional *saluang* ini menurut peneliti merupakan program yang menarik dan sangat bermanfaat, namun setelah peneliti melakukan observasi peneliti melihat kurangnya apresiasi remaja terhadap

¹⁰ Hamid Bahari, *Kitab Budaya Nusantara* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 191.

program musik tradisional *saluang*. Saat peneliti datang langsung ke halaman radio Harau 100,6 FM untuk melakukan observasi langsung, peneliti hanya melihat beberapa remaja saja yang ikut menyaksikan secara langsung program musik tradisional *saluang*.

Zaman modern seperti sekarang ini menyebabkan para remaja lebih mengapresiasi musik modern dari pada musik tradisional, remaja beranggapan bahwa musik tradisional sudah kuno dan ketinggalan zaman.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk dapat meneliti tentang “apresiasi remaja dalam program acara musik tradisional *saluang* pada radio Harau 100,6 Fm di Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat”

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Apresiasi

Kata apresiasi (*Appreciation*) menurut kamus Inggris-Indonesia artinya Penghargaan, pengertian dan pengetahuan.¹¹

2. Remaja

Remaja bersaal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa dalam perkembangan menjadi dewasa.¹² Masa remaja dibagi menjadi tiga fase yaitu fase remaja awal 12-15 tahun, fase remaja madya 15-17 tahun, dan fase remaja akhir 17-21 tahun.¹³

3. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah dan di wariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya.¹⁴

¹¹ Nooryan Bahari. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi, dan Kreasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 148.

¹² Mohammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 9.

¹³ Sarwono W Sarlito. *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Garvindo Persada 2011), 30.

¹⁴ (http://www.id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional, diakses pada Selasa, 22 Agustus 2016 pukul 20.00 WIB)

4. *Saluang*

Secara etimologis, nama *saluang* diambil dari nama seruling panjang yang sering menjadi alat musik pengiring dalam pertunjukan musik. *Saluang* sendiri merupakan alat musik khas Minangkabau, Sumatera Barat. Perbedaannya, *saluang* hanya memiliki empat buah lubang. Alat musik ini memiliki panjang sekitar 40-60 cm, dengan diameter 3-4 cm.¹⁵

5. Harau Fm

Adalah salah satu stasiun radio yang berlokasi di jalan Raya Negara km 7 Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapat data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apresiasi remaja Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat terhadap program acara musik tradisional *saluang* pada stasiun Radio Harau 100,6 fm, peneliti hanya meneliti remaja berusia 17-21 tahun yang tinggal di Tanjung Pati Kecamatan Harau Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana apresiasi remaja Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat terhadap program acara musik tradisional *saluang* pada stasiun Radio Harau 100,6 fm ?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui apresiasi remaja Tanjung Pati Kecamatan

¹⁵ Hamid Bahari, *Kitab Budaya Nusantara* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat terhadap program acara musik tradisional *saluang* pada stasiun Radio Harau 100,6 fm.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademika.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- 3) Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek pekerjaan sosial terutama tentang apresiasi remaja terhadap program musik tradisional *saluang* di radio Harau 100,6 fm.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi yang berminat melakukan penelitian tentang apresiasi remaja dalam program musik tradisional *saluang* di Radio Harau 100,6 fm di Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.
- 2) Diharapkan remaja dapat mengapresiasi musik tradisional *saluang* dengan baik karena musik *saluang* merupakan musik tradisional yang harus dilestarikan.
- 3) Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada jurusan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam gambaran umum peneliti menggambarkan apa itu musik tradisional, *saluang* dan apresiasi remaja dalam program musik tradisional *saluang*.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bab terakhir.